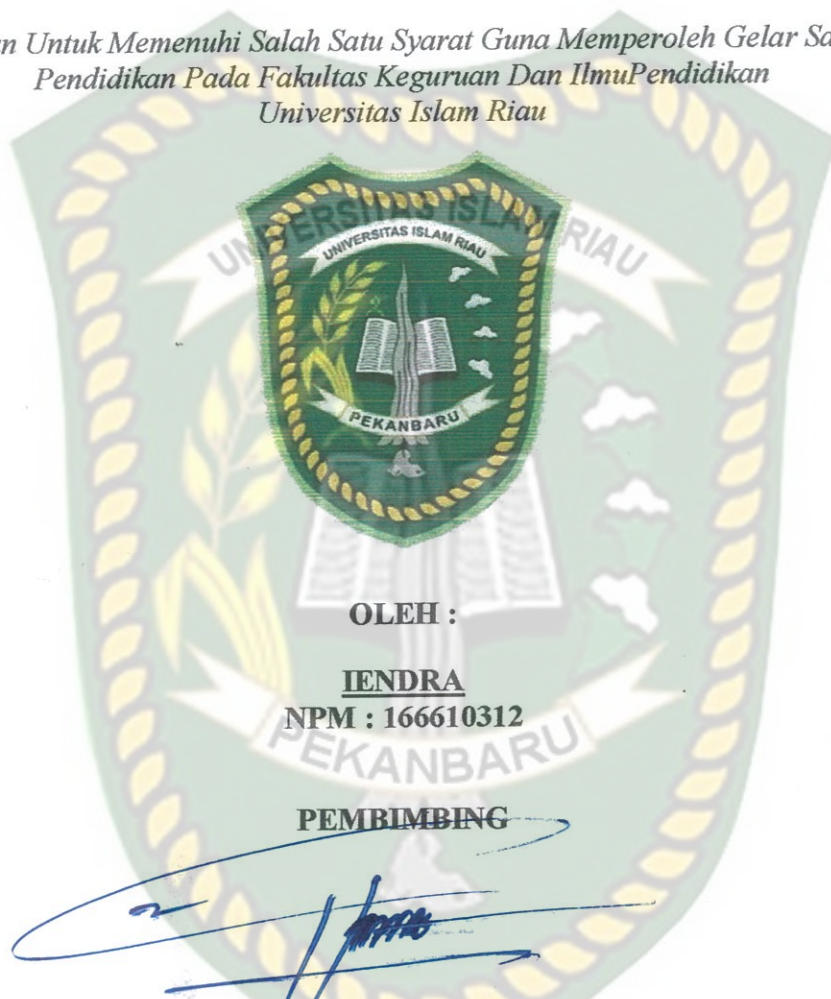


**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SERVIS  
BAWAH BOLAVOLI MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL  
PADA SISWA KELAS XI SMAN 1 BATANG CENAKU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau*



**OLEH :**

**IENDRA**

**NPM : 166610312**

**PEMBIMBING**

**KAMARUDIN, S.Pd., M.Pd**

**NIDN. 1020108201**

**NPK. 110802413**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**PEKANBARU**

**2020**

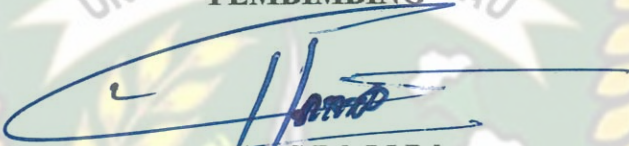
## PENGESAHAN SKRIPSI

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SERVIS BAWAH BOLAVOLI  
MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS XI SMAN 1 BATANG  
CENAKU


Dipersiapkan oleh :

Nama : Iendra  
NPM : 166610312  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

PEMBIMBING

  
Kamrudin, S.Pd., M.Pd  
NIDN. 1020108201

Mengetahui  
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani kesehatan dan Rekreasi

  
Leni Apriani, M.Pd  
NIDN. 1005048901

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP UIR

  
Dra. Hj. Nity Hastuti, M.Pd  
NIDN. 0011095901

## SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi ini, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Indra  
NPM : 166610312  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul :

**“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Bolavoli Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas Xi Sman 1 Batang Cenaku”.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**PEMBIMBING**



**KAMARUDIN, S.Pd.,M.Pd**  
**NIDN. 1020108201**  
**NPK. 110802413**



## ABSTRAK

**Iendra, Npm. 166610312, 2020, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Bolavoli Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI Sman 1 Batang Cenaku. Program Studi Penjaskesrek Fakultas FKIP Universitas Islam Riau.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan media audio visual terhadap servis bawah bolavoli pada siswa Kelas XI SMAN 1 Batang Cenaku. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Batang Cenaku. Variabel yang digunakan yaitu servis bawah bolavoli dan media audio visual. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa Kelas XI SMAN 1 Batang Cenaku sebanyak 35 siswa. Instrument penelitian ini adalah dengan menggunakan rubrik unjuk kerja servis bawah bolavoli. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan teknik dasar servis bawah bolavoli siswa kelas XI SMAN 1 Batang Cenaku sudah dikategorikan baik. Hasil yang diperoleh untuk teknik dasar servis bawah bolavoli pada siswa Kelas XI SMAN 1 Batang Cenaku pada siklus 1 adalah 68% yang “tuntas” pada siklus 2 mengalami peningkatan adalah 85,7% yang “tuntas”.

Kata kunci : penerapan media audio visual, servis bawah bolavoli

## ABSTRACT

**Iendra, Npm. 166610312, 2020, Efforts to Improve Learning Outcomes of Volleyball Service Through Audio Visual Media in Students of Class XI Sman 1 Batang Cenaku. Penjaskesrek Study Program Faculty of Mathematics and Natural Sciences Faculty of Riau Islamic University.**

The purpose of this study was to determine how much increase in audio-visual media towards volleyball service in Class XI students of SMAN 1 Batang Cenaku. This research was conducted at SMAN 1 Batang Cenaku. The variables used are service below volleyball and audio visual media. The research subjects used were 35 students of Class XI 1 Batang Cenaku. The instrument of this research is to use a service rubric under volleyball. The data analysis technique used is descriptive statistics. The results showed that the improvement of basic service techniques under the volleyball of grade XI students of SMAN 1 Batang Cenaku was well categorized. The results obtained for the basic techniques of service under volleyball in Class XI students of SMAN 1 Batang Cenaku in cycle 1 were 68% which were "complete" in cycle 2 experiencing an increase of 85.7% "completing".

Keywords: application of audio-visual media, service under volleyball

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iendra  
NPM : 166610312  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Bolavoli Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas Xi Sman 1 Batang Cenaku**

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri yang dibimbing oleh Dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikasi dari skripsi orang lain, maka saya menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.



Pekanbaru, 20 Maret 2020

Iendra

NPM. 166610312

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah Swt, atas segala rahmat dan karunianya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Bolavoli Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Batang Cenaku”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi yaitu:

1. Bapak Kamarudin S.Pd M.Pd selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tempat untuk memberikan arahan dan masukan demi menyempurnakan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Daharis, M.Pd, selaku Ketua Program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Ibu Merlina Sari M.Pd selaku Sekertaris Program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.



4. Bapak selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Dosen Staf Pengajar pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan masukan dan arahan demi kesempurnaan proposal ini.
6. Kedua orang tua, yang telah banyak memberikan dukungan baik secara material maupun spritual dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak kepala sekolah SMAN 1 Batang Cenaku dan bapak ibu guru yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, kerabat, teman dekat, dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis sangat mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ya Robbal Alamin.

Pekanbaru, Agustus 2020  
Penulis

**IENDRA**  
**NPM : 166610312**



## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>SURAT KETERANGAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI</b> .....	vi
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Landasan Teori .....	9
1. Hakekat Media Audio Visual .....	9
a. Pengertian Media Audio Visual .....	9
b. Manfaat Media Audio Visual .....	12
2. Hakekat Servis Bawah Bolavoli .....	13

a. Pengertian Servis Bawah Bolavoli .....	13
b. Teknik Dasar Servis Bawah Bolavoli .....	15
B. Kerangka Pemikiran .....	17
C. Pertanyaan Tindakan.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>19</b>
A. Jenis Penelitian .....	19
1. Siklus I .....	21
2. Siklus II.....	23
B. Subjek Penelitian .....	25
C. Definisi Oprasional.....	25
D. Pengembangan Instrumen.....	26
1. Perangkat Pembelajaran.....	26
2. Rubrik Penilaian .....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Teknik Observasi .....	28
2. Teknik Kepustakaan .....	28
3. Tes dan Pengukuran.....	28
F. Teknik Analisis Data .....	29
1. Teknik Analisis Data .....	29
2. KetuntasanBelajar.....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>

A. Deskripsi Data Penelitian.....	30
1. Data Hasil Tes Servis Bawah Bolavoli Siklus 1.....	30
2. Data Hasil Tes Servis Bawah Bolavoli Siklus 2.....	32
B. Analisis Data .....	34
1. Analisis Tes Servis Bawah Bolavoli Siklus 1.....	34
2. Analisis Tes Servis Bawah Bolavoli Siklus 2.....	35
C.. Pembahasan.....	36
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>38</b>
A. Kesimpulan.....	38
A. Saran.....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>39</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>41</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Rubrik unjuk kerja teknik servis bawah bolavolly.....	27
Tabel 2. Hasil penelitian data frekuensi siklus 1.....	31
Tabel 3. Hasil penelitian data frekuensi siklus 2.....	33
Tabel 4. Distribusi frekuensi ketuntasan siswa.....	36



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Cara Melakukan Servis <i>Underhand</i> .....	16
Gambar 2. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas .....	20



## DAFTAR GRAFIK

	<b>Halaman</b>
Grafik 1. Histogram tes siklus 1 .....	32
Grafik 2. Histogram tes siklus 2 .....	33





## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. silabus .....	41
Lampiran 2. RPP .....	43
Lampiran 3. Analisis statistic dan Distribusi frekuensi tes siklus 1.....	51
Lampiran 4. Analisis statistic dan Distribusi frekuensi tes siklus 2.....	52
Lampiran 5. Analisis data peningkatan belajar siklus 1.....	53
Lampiran 6. Analisis data peningkatan belajar siklus 2.....	54
Lampiran 7. Pencarian nilai tes siklus 1.....	55
Lampiran 8. Pencarian nilai tes siklus 2.....	58
Lampiran 9. Dokumentasi.....	61

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan jasmani sebagai komponen pendidikan secara keseluruhan telah diketahui banyak kalangan. Namun, dalam pelaksanaannya pengajaran pendidikan jasmani berjalan belum efektif seperti apa yang di harapkan oleh semua orang. Pembelajaran pendidikan jasmani cenderung tradisional, model pembelajaran pendidikan jasmani tidak harus terpusat pada guru tetapi pada siswa. Tahapan harus sesuai sehingga dengan perkembangan yang dimiliki oleh peserta didik yang menerimanya, isi dan materi serta cara penyampaiannya harus disesuaikan sehingga menarik minat dan menyenangkan hati para peserta didik, sasaran pembelajaran di tujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi juga perkembangan pribadi anak seutuhnya. Hal ini sama dengan tujuan pendidikan yang ada dalam undang-undang tentang keolahragaan nasional pada saat ini.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan Nasional pasal 1 ayat 11 yakni : olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang di laksanakan sebagai bagian dari proses pendidikan yang teratur dan berkepanjangan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, kesehatan, keterampilan serta kebugaran jasmani. Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi menjadikan seorang siswa agar berkepribadian dan kebugaran jasmani yang sehat dan ceria agar dalam mengikuti proses pembelajaran yang ada di sekolah tersebut siswa dapat semangat dan tidak mudah sakit.

Berdasarkan kutipan di atas, olahraga pendidikan jasmani dilakukan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, kesehatan, keterampilan serta kebugaran jasmani. Olahraga dalam lingkungan dunia pendidikan bermaksud untuk memperkenalkan olahraga kepada peserta didik. Selain itu olahraga juga harus dibina dan dikembangkan yang sama pentingnya dengan mata pelajaran yang lainnya dalam satu sekolah tersebut dan harus diperhatikan sama dengan mata pelajaran lainnya. Serta sarana dan prasarana harus dilengkapi sebagai penunjang dan untuk mengembangkan berbagai kegiatan di sekolah dan di luar sekolah. Dalam proses pembelajaran yang ada di SMAN 1 Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu, pembelajaran yang diajarkan pada kelas XI pada tahun ajaran 2019/2020 meliputi: permainan bola besar yaitu sepak bola, bolavoli dan bola basket. Permainan bola kecil yaitu badminton, tenis meja dan softball. Atletik yaitu lompat jauh, lompat tinggi, dan lari, serta silat dan rekreasi. Dalam pembelajaran penjas kesrek peneliti akan mengajarkan teknik dan metode ajar dalam permainan bolavoli yang benar dan menarik di SMAN 1 Batang Cenaku.

Permainan bolavoli adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu yang berlawanan dengan masing-masing regu berjumlah enam orang, antar lapangan kedua regu tersebut dibatasi oleh sebuah net penghadang dengan ketinggian tertentu. Permainan ini sangat digemari oleh banyak kalangan, seperti siswa maupun masyarakat. Namun siswa perlu menguasai teknik-teknik yang ada dalam permainan bolavoli agar terciptanya permainan bolavoli yang benar dan tepat. Teknik dasar yang ada dalam permainan bolavoli yaitu *pasing*, *servis*, *smash* dan *block*. Dalam hal ini peneliti lebih mengacu kepada teknik dasar servis bawah



bolavoli yang benar dan tepat, karena teknik dasar servis bawah ini sangat berpengaruh besar dalam permainan bolavoli bagi pemula disekolah.

Servis adalah pukulan atau penyajian bola sebagai serangan pertamakali ke daerah lawan dan sebagai tanda pemulaan permainan. Servis tidak hanya sebagai pemulaan permainan tetapi juga sebagai serangan awal untuk mendapatkan angka agar regunya memperoleh kemenangan. Servis dilakukan oleh pemain belakang kanan yang berada di daerah servis untuk memukul bola yang di arahkan ke daerah lawan. Ada Beberapa macam-macam servis bolavoli yaitu : servis bawah, servis mengambang, servis mengambang melingkar, dan servis loncat.

Servis bawah adalah servis yang paling mudah dilakukan dan paling banyak dilakukan oleh bagi para pemula. Idealnya melakukan servis adalah : posisi kaki kiri di depan berat badan kearah belakang, tangan kiri memegang bola dan tangan kanan mengayun ke belakang, lambungkan bola setinggi pinggang atau lebih, pukul bola dibagian belakang bawah bola dengan perkenaan pergelangan tangan terbuka dan arahkan kedaerah kosong lapangan lawan, kemudian masuk ke dalam lapangan pertandingan secepat mungkin.

Faktor yang bisa mempengaruhi servis bawah bolavoli adalah : pergerakan yang tidak ritmis, ini terjadi apabila pemain ragu-ragu, sikap pemain pada waktu hendak memukul bola, baik sikap tubuh kaki maupun tangan yang salah, lengan pemain kurang terayun kebelakang, sehingga daya kekuatannya berkurang, lemparan bola kurang baik dan pemain kurang memperhatikan bola. Adapun hal yang perlu di perhatikan pada saat servis adalah penempatan bola ke daerah

lawan, karena penempatan yang benar dan tepat akan menyulitkan lawan dalam mengambil servis yang kita lakukan dan menguntungkan tim saat permainan.

Media pendidikan merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik. Media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh kemampuan pengetahuan, keterampilan atau sikap. Pemanfaatan media video dalam proses pembelajaran di ruang kelas sudah merupakan hal yang biasa. Sebagai media audio visual dengan menggunakan unsur gerakan dan suara, video dapat di gunakan sebagai alat bantu mengajar pada berbagai bidang studi.

Pemanfaatan media audio visual sangat berkaitan dengan servis bawah bolavoli, karena berpengaruh pada hasil belajar servis bawah bolavoli siswa SMAN 1 Batang Cenaku. Dengan pemanfaatan media audio visual siswa dapat dengan jelas dan paham saat guru menjelaskan cara-cara melakukan servis bawah dengan benar dengan dibantu media audio visual. Siswa juga tidak jenuh dan mendengarkan dengan serius tidak main-main ketika guru menerangkan di depan kepada siswa dan siswi pada saat pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang telah di lakukan, dapat di ketahui KKM ( kriteria ketuntasan minimum ) yang harus di capai oleh siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi yang ada di SMAN 1 Batang Cenaku pada kelas XI adalah 75 ( tujuh puluh lima ). Pada kenyataannya kejadian yang dilihat peneliti pada saat proses pembelajaran dilapangan tidak seperti yang di

harapkan, peneliti melihat bahwa para peserta didik masih banyak yang belum mencapai kkm dan belum memiliki keterampilan teknik dasar dalam melakukan servis, masih banyak kesalahan kaki saat melakukan servis sehingga kekuatan kaki kurang maksimal, ayunan tangan kurang kebelakang, perkenaan bola yang salah, tidak memperhatikan bola saat memukul yang mengakibatkan bola tidak sampai kelapangan lawan dan arah bola jauh dari sasaran. Kemudian metode yang ajarkan oleh guru kurang maksimal pada saat mengajarkan servis bawah bolavoli di sekolah, hal ini berpengaruh kepada siswa pada saat guru memberikan materi, siswa cepat bosan dan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan di depan. Akibatnya siswa tidak memahami tentang teknik dasar servis bawah bolavoli yang benar dan tepat sehingga siswa tidak tuntas dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, peneliti ingin meningkatkan hasil belajar servis bawah bolavoli dengan menggunakan media audio visual, karena dengan menggunakan media akan mampu membuat siswa senang dan tidak jenuh mengikuti pembelajaran yang di sampaikan oleh gurunya, siswa juga tertarik saat melihat video yang ditampilkan, karena perkembangan zaman siswa lebih senang dan tertarik melihat dengan teknologi saat pembelajaran di sekolah, tujuan dalam menggunakan media supaya siswa mampu meningkatkan keterampilan servis bawah bola voli di SMAN 1 Batang Cenaku melalui media audio visual.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dilatar belakang dan gejala yang di temui di lapangan maka dapat di deskripsikan identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Masih banyak siswa melakukan kesalahan ayunan tangan dalam melakukan teknik dasar servis bawah bolavoli.
2. Masih banyak siswa melakukan kesalahan pukulan perkenaan bola dalam melakukan teknik dasar servis bawah bolavoli.
3. Masih kurangnya pemanfaatan media audio visual pada saat proses pembelajaran di sekolah.
4. Masih banyak siswa yang belum mencapai KKM penjaskesrek pada saat pembelajaran bolavoli dalam materi servis bawah bolavoli.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan banyaknya masalah, terbatasnya kemampuan, waktu dan dana yang tersedia maka peneliti membatasi masalah, yakni : Upaya meningkatkan hasil belajar servis bawah bolavoli melalui media audio visual pada siswa kelas XI SMAN 1 Batang Cenaku.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, maka secara spesifik dapat dikemukakan rumusan masalah yang diteliti adalah : Bagaimanakah upaya meningkatkan hasil belajar servis bawah bolavoli melalui media audio visual pada siswa kelas XI SMAN 1 Batang Cenaku?

### **E. Tujuan penelitian**



Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar servis bawah bolavoli melalui media audio visual pada siswa kelas XI SMAN 1 Batang Cenaku.

#### **F. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang penulis lakukan ini adalah :

1. Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani khususnya servis bawah dalam permainan bolavoli di sekolah.
2. Bagi guru olahraga di harapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan perihal penggunaan sumber belajar dan bahan ajar sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif.
3. Bagi sekolah sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan memannfaatkan berbagai media pembelajaran.
4. Bagi fakultas dapat memberikan bahan masukan bagi program studi Penjaskesrek FKIP UIR untuk menentukan arah dan kebijaksanaan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.
5. Bagi peneliti untuk menambah wawasan dan manfaat dari metode audio visual pada pembelajaran servis bawah dalam olahraga bolavoli dan sebagai persyaratan penyelesaian program studi strata 1 untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Penjaskesrek Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Riau.
6. Bagi peneliti berikutnya di harapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi untuk melakukan penelitian pada bidang yang sama

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Hakekat Media Audio Visual

###### a. Pengertian Media Audio Visual

Pemanfaatan media sangat berkaitan dengan terbantunya proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah, hal ini jelas membantu guru dalam mengajarkan materi pembelajaran di sekolah. Dengan pemanfaatan media dalam proses pembelajaran di sekolah siswa dapat meningkatkan hasil belajar dan semangat dalam proses belajar mengajar, karena pada saat ini guru terlalu monoton dalam pembelajaran di sekolah akibatnya siswa cepat bosan dan jenuh saat mengajar.

Berkaitan dengan media pembelajaran, saya mengacu pada teori yang dikemukakan oleh para ahli. Menurut Sudarman (2013:7) menyatakan “media pendidikan merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik”. Sedangkan menurut Arsyad (2010:21) menyatakan “media berfungsi untuk tujuan instruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktifitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi” dan menurut Daryanto dalam Febryanto (2011:85) menyatakan “beberapa penelitian menunjukkan bahwa informasi yang disajikan melalui gambar, dapat diserap baik oleh penonton”. Berdasarkan

pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar yang ada di sekolah yang melibatkan siswa dan siswi pada saat pembelajaran dilakukan.

Media dianggap bisa sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan efektifitas proses pembelajaran, karena media memiliki peran dan fungsi strategis yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi motivasi, minat, dan semangat peserta didik dalam belajar serta mampu mempermudah peserta didik dalam memahami pembelajaran yang diajarkan. Menurut Arsyad (2010:3) menyatakan “bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”. Sedangkan Menurut Asyhar (2012:5) “media adalah suatu sarana atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau saluran dalam proses komunikasi antara komunikator dan komunikan”. Dan menurut Sadiman dkk dalam Maulana, Saputra (2008:63) menyatakan “ Audio dan visual merupakan gabungan komponen-komponen yang saling melengkapi yang memproduksi suara dan gambar yang dikombinasikan satu sam lain”. Berdasarkan kutipan di atas dapat di simpulkan media adalah perantara komunikasi antara pemberi informasi atau pemberi materi kepada penerima materi agar tersmpaikannya pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Pemanfaatan teknologi sangat membantu dalam proses pembelajaran di sekolah, dan juga untuk membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Menurut Hidayat dan Shofudin (2017:904) menyatakan “Vidio adalah sebagai media audio visual yang menampilkan gerak semakin lama semakin

populer dikalangan masarakat kita, penggunaan media audio visual dirasa penting dalam memfasilitasi siswa saat pembelajaran supaya dapat menerima materi yang disampaikan secara maksimal”. Sedangkan menurut Sudjana dan Rivai dalam Hidayat, Irfiandita (2010:2) menyatakan “Penggunaan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran diharapkan dapat menumbuhkan motivasi siswa, dan materi yang diajarkan lebih mudah dipahami oleh siswa, serta siswa tidak cepat bosan”. Dari kutipan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media teknologi dimaa sekarang sangat berpengaruh pada proses pembelajaran di sekolah, bukan hanya untuk mempermudah dalam pembelajaran melainkan untuk lebih terciptanya motivasi belajar seorang siswa karena disaat beajar siswa tidak cepat bosan.

Fungsi media di dalam proses pembelajaran cukup penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran terutama membantu siswa untuk belajar. siswa tidak mudah bosan dalam pembelajaran karena siswa diberikan pembelajaran melalui media-media yang menarik minat dan semangat siswa dalam proses belajar dan mengajar disekolah. Menurut Aswara (2019:76) menyatakan “Audio visual VCD merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat menunjang anak didik untuk menguasai materi pembelajaran”. Sedangkan Menurut Arsyad (201 0:94) menyatakan “media visual yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya”. Menurut Munadi dalam Aswara Y, (2010:116) menyatakan “video adalah alat komunikasi yang sangat membantu proses pembelajaran efektif apa yang terpandang oleh mata dan apa yang terdngr oleh telinga lebih cepat dan lebih



mudah ingat daripada yang hanya dibaca dan didengar saja”. Salah satu pekerjaan penting yang diperlukan dalam media audio visual adalah penulisan naskah dan *storyboard* yang memerlukan persiapan yang banyak, rancangan , dan penelitian.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa audio visual merupakan suatu komponen dalam sumber belajar yang mempunyai unsur suara dan gambar yang dapat membantu peserta didik, sekaligus mampu membantu bentuk pemecahan belajar melalui suatu perencanaan yang sistematis dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan menyampaikan teori dengan menggunakan alat alat elektronik..

#### **b. Manfaat Media Audio Visual**

Dalam pemanfaatan media audio visual didalam pembelajaran di sekolah, banyak manfaat yang diberikan seperti : siswa dapat dengan jelas melihat dan mendengar tahapan pelaksanaan teknik dasar servis bawah dengan rinci dan dapat diulang-ulang sampai siswa tersebut benar-benar paham dengan teknik yang benar. Menurut Sudjana dalam Tejo Nurseto (2011:22) menyatakan bahwa manfaat media audio visual dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

“(1) dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam karena pembelajaran akan lebih menarik perhatian mereka. (2) makna pembelajaran lebih jelas sehingga dapat dipahami oleh siswa dan memungkinkan terjadinya penguasaan serta pencapaian tujuan pengajaran. (3) Metode pengajaran lebih bervariasi, tidak semata-mata didasarkan atas komunikasi verbal melalui kata-kata. (4) Siswa lebih banyak melakukan aktifitas selama kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan, melakukan langsung dan memerankan”.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat media audio visual bagi pembelajaran di sekolah sangat berpengaruh besar dalam

keberhasilan belajar siswa, dengan pemanfaatan media audio visual, siswa dengan mudah dan terbantu dalam pemahaman materi yang diajarkan oleh seorang guru mata pelajaran penjaskekrek, karena dengan menggunakan media audio visual gerakan dan tahapan teknik dasar servis bawah bolavoli dapat dengan jelas diamati dan bisa diulang-ulang sehingga siswa dapat dengan paham bagaimana teknik dasar yang baik dan benar.

## **2. Hakekat Servis Bawah Bolavoli**

### **a. Pengertian Sevis Bawah Bolavoli**

Servis merupakan tanda awal memulai serangan ke daerah lawan pertahanan lawan. Selain itu servis juga merupakan modal utama dalam permainan bola voli. Jika servis dilakukan dengan baik, maka akan menguntungkan bagi tim sendiri, dan jika servis di lakukan dengan kurang baik atau tidak menyeberang ke daerah lawan ( keluar ) maka akan merugikan tim. Menurut Maryani dalam Yane S, (2010:6) Menyatakan “Berikut ini beberapa teknik dasar dalam permainan bolavoli yaitu, servis, *passing*, *blocking*, *smash* dan umpan”.

Menurut Barbara (2004:27) mengatakan “servis adalah satu-satunya teknik yang digunakan untuk memulai pertandingan”. Sedangkan menurut Erianti (2004:144) mengatakan “servis adalah merupakan awal dari permainan atau pukulan pembuka untuk memulai suatu pertandingan”. Dan menurut Rahmani dalam Maulana, Saputra (2014:62) menyatakan “Servis dilakukan sebagai awal jalannya pertandingan”. Jadi dapat disimpulkan dari ketiga pendapat paa ahli di atas, servis adalah pukulan pertama dengan bola untuk memulai pertandingan.

Servis yang kuat dan sulit untuk diterima oleh pihak lawan bisa memberikan keuntungan poin pada tim yang melakukan servis tersebut.

Berdasarkan pengertian servis di atas, ada beberapa macam servis dalam permainan bolavoli. Menurut Hidayat (2017:37) menyatakan “teknik dasar dalam melakukan servis secara umum memiliki kesamaan, dimana proses servis dibagi dalam tiga tahapan seperti ( 1 )melakukan lemparan bola ke atas ( 2 ) memukul bola atau hit the ball ( 3 ) melakukan gerak akhir”. Sedangkan menurut Sujarwo dalam Alpen J, (2009) Menyatakan “teknik dasar merupakan suatu gerak dasar yang harus dimiliki oleh seorang pemain bolavoli baik dalam gerakan kaki maupun tubuhnya”. Berdasarkan kutipan di atas, dapat disimpulkan ada tiga tahapan dalam melakukan servis yaitu : melakukan lemparan keatas, memukul bola dan gerakan akhir.

Sedangkan Menurut Barbara (2004:27) mengatakan “ada beberapa jenis servis dalam olahraga bola voli yaitu : *underhand* servis (tangan bawah), *overhand floater* (mengambang), servis mengambang melingkar (*roundhouse floater*), servis loncat (*jump service*)”. Sedangkan menurut Yunus dalam Pramudana J, Pambudi S, (2016:100) menyatakan “Pada mulanya servis hanyalah pukulan awal untuk dimulainya suatu permainan, tetapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan serangan awal untuk memperoleh nilai agar mencapai kemenangan”. Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa jenis servis yang di kenal dalam pertandingan bola voli dan mudah untuk dilakukan oleh para pemula dalam bermain bola voli terutama untuk anak sekolah maupun masyarakat. Secara umum, ada tiga jenis servis dalam permainan bola voli yang

banyak dilakukan oleh pemain yaitu : *under-arm service* atau servis bawah, *hook service* atau servis kait dan *floating service* atau servis melayang.

#### **b. Teknik Dasar Servis Bawah**

Servis adalah pukulan atau penyajian bola sebagai serangan pertama kali ke daerah lawan dan sebagai tanda pemulaan permainan. Servis tidak hanya sebagai pemulaan permainan tetapi juga sebagai serangan awal untuk mendapatkan angka agar regunya memperoleh kemenangan. Servis dilakukan oleh pemain belakang kanan yang berada di daerah servis untuk memukul bola yang di arahkan ke daerah lawan. Menurut Beutelsthal (2011:9) menyatakan “*underhand service* merupakan servis yang paling populer dan paling sering di pakai terutama pada pertandingan-pertandingan tingkat rendah”. Dari kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa servis ini memang merupakan servis yang paling banyak digunakan oleh para pemain pemula atau pemain rendah, servis ini sering dipakai karena tekniknya tidak terlalu ritmit. Sedangkan Menurut Barbara (2004:27) menyatakan “servis *underhand* adalah servis yang paling mudah dilakukan”. sedangkan menurut Erianti (2004:145) mengatakan “servis tangan bawah adalah servis yang paling sederhana dan mudah diajarkan terutama untuk siswa pemula dan siswa sekolah, karena gerakannya lebih alamiah dan tidak terlalu banyak membutuhkan tenaga”. Dan menurut Ermi (2018:41) menyatakan “servis bawah merupakan salah satu jenis servis bolavoli yang paling sederhana dan mudah dilakukan oleh pemula”. Berikut adalah gambar cara melakukan teknik dasar servis *underhand*





Sumber, Barbara (2004:30)

Gambar 1. Cara Melakukan Servis *Underhand*

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dan keterangan gambar, dapat disimpulkan bahwa teknik dasar servis bawah merupakan teknik servis yang paling mudah dilakukan oleh para pemula karena mudah dilaksanakan dan tidak ritmit pelaksanaannya, dan juga tenaga yang dibutuhkan juga tidak banyak digunakan karena pelaksanaannya sederhana dan mudah. Cara melakukan teknik dasar servis bawah adalah dengan cara menumpukkan berat badan pada kaki bagian belakang. Lengan yang kuat di gerakkan ayunan kebelakang dan ke atas depan, kemudian di lempar dan lengan bermain di ayunkan dari bawah ke arah depan, bola dipukul dengan kekuatan maksimal namun jangan sampai melampui garis belakang dan harus menuju sasaran yang telah kita tentukan. Teknik dasar servis bawah ini sangat cocok digunakan oleh para pemula dan para siswa yang ada di sekolah.

Beberapa kesalahan yang sering dilakukan oleh *server* pada saat melakukan servis bawah antara lain : (1) pergerakan yang tidak ritmis (2) *stance* (sikap *server* pada waktu hendak memukul bola, baik sikap tubuh, kaki ataupun lengan) yang salah (3) lengan bermain kurang terayun (4) lemparan bola kurang baik dan kurang memperhatikan bola. Akibatnya servis bawah yang dilakukan tidak seperti yang diharapkan dan kurang maksimal.

### **B. Kerangka Pemikiran**

Untuk dapat melakukan servis bawah dengan akurat dan baik, diperlukan keterampilan dan pemahaman yang baik dan jelas. Servis bawah merupakan servis yang paling populer dan paling sering di pakai terutama pada pertandingan-pertandingan tingkat rendah. Media audio visual merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik yang di dalamnya terdapat suara dan gambar. Untuk dapat tercapainya pembelajaran servis bawah bolavoli yang baik dan benar perlu dukungan dari berbagai aspek salah satunya adalah dukungan dari media yang dapat membantu meningkatkan keterampilan, pemahaman dan konsentrasi belajar siswa agar siswa tidak main-main dalam proses pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru penjaskesrek. Media yang paling diperlukan untuk meningkatkan keterampilan servis bawah adalah media audio visual, karena media audio visual mempunyai daya tarik tersendiri kepada siswa untuk mendengarkan dan memahami teknik-teknik servis bawah bolavoli yang benar yang ajarkan oleh seorang guru. Dengan media audio visual guru dapat menjelaskan tahapan-tahapan dengan jelas dan bisa diulang-ulang.

Akibatnya siswa mampu memahami dan melakukan teknik dasar servis bawah dengan benar dan tepat.

Dari uraian di atas dapat di tarik pemikiran bahwa dengan menggunakan media audio visual akan berpengaruh terhadap meningkatkan keterampilan servis bawah bolavoli. Sehingga jika siswa melihat media audio visual dengan baik maka akan dapat meningkatkan hasil belajar servis bawah bolavoli siswa kelas XI SMAN 1 Batang Cenaku.

### **C. Pertanyaan Tindakan**

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas serta permasalahan pokok penelitian yang di tentukan terlebih dahulu, maka dapat di rumuskan pertanyaan tindakan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut : Melalui metode media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar servis bawah bolavoli pada siswa SMAN 1 Batang Cenaku.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

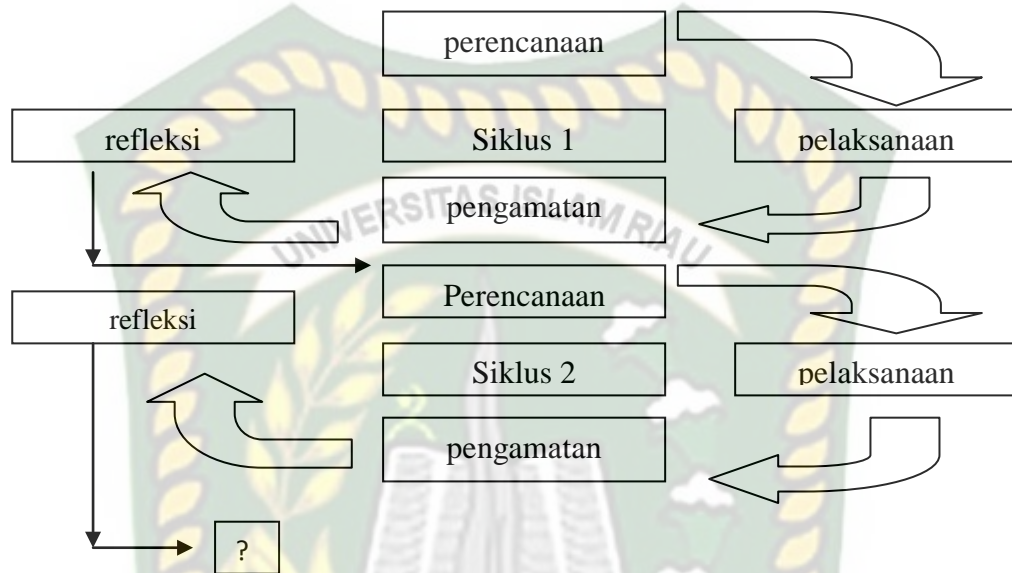
Metode penelitian ini termasuk ke dalam penelitian tindakan kelas PTK Menurut Arikunto (2012:3) menyatakan “penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Dengan demikian tindakan tersebut diberikan oleh guru dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Kunandar (2011:41) mengemukakan “penelitian tindakan kelas atau PTK (class Research) memiliki peranan yang sangat penting dan meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan benar”. Diimplementasikan dengan baik, artinya pihak yang terlibat dalam PTK mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan bernakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaan untuk mengukur tingkat keberhasilan.

Penelitian tindakan kelas akan membantu peneliti untuk memecahkan masalah siswa di kelas. Ini berarti penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang melakukan peningkatan, perbaikan dan mengatasi permasalahan di kelas dan juga meningkatkan kualitas belajar dan mengajar. Dalam penelitian ini peneliti akan meningkatkan keterampilan servis bawah bolavoli melalui media audio visual.



Adapun prosedur atau langkah-langkah penelitian tindakan kelas (PTK) yang mengacu pada Suharsimi Arikunto (2012:16) adalah sebagai berikut:



Sumber , Arikunto (2012:16)

### Gambar 2. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas

Dalam penelitian ini, peneliti akan menerapkan pelaksanaan untuk memberikan dampak atau perkembangan terhadap siswa. Jika permasalahan tidak selesai di siklus I, ini akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Peneliti juga akan berkolaborasi dengan guru penjas lainnya untuk menjadi team dalam bekerja sama untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh guru dalam mengajar servis bawah bolavoli di SMAN 1 Batang Cenaku.

Kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

## A. SIKLUS I

### 1. Perencanaan

- a. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran yaitu seperti infocus dan *laptop*.
- b. Menyiapkan contoh video yang berhubungan dengan teknik yang benar dalam melakukan servis bawah bola voli. secara jelas.

### 2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Melakukan pemanasan
- b. Menjelaskan tujuan yang akan dicapai dari setiap materi pembelajaran.
- c. Menjelaskan pelaksanaan melalui media audio visual beserta contoh pelaksanaan.
- d. Membimbing pelaksanaan teknik servis bawah bola voli yang benar

Adapun pelaksanaan servis bawah bola voli adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi dengan bahasa yang mudah dimengerti kepada siswa tentang servis bawah bola voli dengan menggunakan media audio visual.
- b. Agar Siswa lebih memahami materi yang sedang diterangkan, Guru memerintahkan salah satu siswa sebagai peraga melakukan servis bawah bolavoli.
- c. Guru mempraktekkan tahap persiapan untuk melakukan servis bawah bolavoli.

- d. Guru mempraktekkan tahap gerakan untuk melakukan servis bawah bolavoli.
- e. Guru mempraktekkan akhir gerakan servis bawah bolavoli.
- f. Memerintahkan siswa untuk mempraktekkan servis bawah bolavoli sesuai dengan instruksi dari guru.
- g. Siswa yang lain memperhatikan apa yang yang diperagakan dengan saksama.

### **3.Observasi**

- a. Mengamati pelaksanaan penyusunan perencanaan pengajaran servis bawah bola voli.
- b. Mencatat hasil analisa cara mengorganisasikan servis bawah bolavoli.
- c. Mendokumentasikan cara pemanfaatan media audio visual yang dipakai.

### **4. Refleksi**

Pada tahap ini refleksi merupakan suatu tahap kegiatan untuk mengemukakan kembali apa ya sudah dilakukan. refleksi sangat tepat dilakukan setelah guru sudah selesai melakukan tindakan kemudian guru dan peneliti berdiskusi untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan yang telah dilaksanakan pada intinya tujuan dari kegiatan refleksi adalah sebagai tahap evaluasi apakah tindakan yang dilakukan sesuai dengan planning yang telah di tetapkan. Dari hasil refleksi inilah akan ditentukan perencaan yang tepat untuk siklus berikutnya.

## 5. Penilaian

Setiap selesai pelaksanaan dilakukan tes untuk mendapatkan hasil kemampuan teknik dasar servis bawah bola voli yang benar.

### B. SIKLUS II

#### 1. Perencanaan

- a. Menetapkan materi pokok atau pembahasan servis bawah bolavoli yang akan dijadikan penelitian
- b. Menyusun instrumen penelitian dan lembar observasi servis bawah bolavoli
- c. Menyusun lembar refleksi servis bawah bolavoli
- d. Menyusun lembar evaluasi servis bawah bolavoli

#### 2. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus II tindakan kelas akan disesuaikan dengan hasil refleksi. Sebagai prediksi langkah-langkah tindakan adalah sebagai berikut :

- a. Memberi petunjuk atau penjelasan dan memberi kesempatan kepada siswa memperhatikan dan melakukan gerakan servis bawah bolavoli.
- b. Memberikan informasi servis bawah bolavoli dengan bahasa yang mudah dimengerti kepada siswa dengan media audio visual.
- c. Agar siswa lebih memahami materi servis bawah bola voli yang sedang diterangkan, guru memerintahkan salah satu siswa sebagai peraga.
- d. Mencontohkan teknik melakukan servis bawah bolavoli.
- e. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktekan servis bawah bolavoli



- f. Melakukan pendinginan
- g. Melakukan observasi dan evaluasi melalui lembar observasi yang sudah disediakan
- h. Mencatat hasil dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan
- i. Membuat kesimpulan

### 3. Observasi

- a. Mengamati pengembangan materi pengajaran servis bawah bolavoli.
- b. Mencatat hal-hal yang dinilai menarik selama observasi.
- c. Pemantauan dalam jenis kegiatan pengajaran servis bawah bolavoli.
- d. Mendokumentasikan penggunaan alat bantu atau media audio visual sesuai dengan kompetensi.
- e. Mengamati pelaksanaan pembelajaran servis bawah bolavoli.
- f. Mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian servis bawah bolavoli.
- g. Mengenali, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator semua proses pelaksanaan servis bawah bolavoli.

### 4. Refleksi

hasil observasi dan pelaksanaan tindakan bahan referensi yang di gunakan untuk perubahan, perbaikan dan peningkatan pengajaran.

- a. Siswa tertarik melakukan kegiatan pembelajaran servis bawah bolavoli
- b. Siswa bergairah melakukan servis bawah bolavoli.
- c. Siswa berkeinginan untuk memperbaiki hasil pembelajaran servis bawah bola voli

d. Siswa berkeinginan meningkatkan prestasi yang akan dilakukar

## **5. Penilaian**

Melakukan tes untuk mendapatkan hasil kemampuan servis hasil bolavoli melalui media audio visual.

### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI-IPS 2 SMAN 1 Batang Cenaku yang berjumlah 35 orang yang terdiri dari 19 siswa laki laki dan 16 siswa perempuan.

### **C. Definisi Oprasional**

Untuk rnenghindari salah pengertian dan penafsiran, maka penulis merasa perlu memberikan pembatasan pengertian judul sebagai berikut:

1. Media audio visual adalah salah satu komponen dalam sumber belajar, sekaligus merupakan bentuk pemecahan permasalahan dalam belajar menurut teknologi pendidikan,dengan melalui suatu perencanaan yang sistematis.
2. Servis bawah adalah servis yang dilakukan dengan arah bawah tangan yang akan memukul bola harus lurus dan ditegangkan. Siku jangan bengkok sampai bola yang dipukul lepas sampai melewati net.

### **D. Pengembangan Instrumen**

Instrumen yang digunakan dalain penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.PerangkatPembelajaran**

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Silabus

Silabus disusun berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. Berdasarkan prinsip tersebut maka silabus mata pelajaran penjasorkes yang digunakan memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber/alat.

### b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun untuk 2 kali pertemuan, setiap RPP yang digunakan memuat standar kompetensi, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, alokasi waktu, alat dan sumber serta penilaian dengan berpedoman pada langkah langkah pembelajaran media audio visual.

Tabel 2. Rubrik unjuk kerja teknik servis bawah bola voli

Aspek yang dinilai	Indikator penilaian	Kualitas gerak			
		1	2	3	4
1. Tahap persiapan	1. Kaki dalam posisi melangkah santai. 2. Berat badan terbagi dengan seimbang. 3. Bahu sejajar dengan net. 4. Pegang bola setinggi pinggang atau lebih rendah.				
	5. Pegang bola di depan tubuh. 6. Tangan menggenggam 7. Pandangan kearah bola 8. Posisi berdiri sedikit ke tengah garis belakang.				

	1. Ayunkan lengan kebelakang 2. Pindahkan berat badan kekaki belakang. 3. Ayunkan lengan ke depan. 4. Pindaahkan berat badan kekaki depan				
2. Tahap pelaksanaan	5. Lambungkan bola setinggi dada 6. Pukullah bola pada posisi setinggi pinggang. 7. Pukul bola dengan pergelangan tangan menggenggam. 8. Perkenaan bola pada bagian antara tengah dan bawah belakang bola dan konsentrasi pada bola.				
3. Gerakan lanjutan	1. Ayunkan lengan kearah bagian atas net. 2. Lengan lurus sejajar bahu 3. Pindahkan berat badan kekaki depan 4. Bergerak kelapangan pertandingan.				
Kkm		75			
Nilai maksimal		20			
Skor yang didapat					

Sumber : RPP servis bawah bolavoli SMAN 1 Batang Cenaku

Keterangan :

1. peserta mendapatkan nilai 4 apabila empat indikator benar di lakukan.
2. peserta mendapatkan nilai 3 apabila tiga indikator benar di lakukan.



3. peserta mendapatkan nilai 2 apabila dua indikator benar di lakukan.
4. peserta mendapatkan nilai 1 apabila satu indikator benar di lakukan.
5. nilai maksimal adalah 20

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dan informasi pada penelitian ini menggunakan :

##### **a. Teknik observasi**

peneliti mengamati secara langsung objek yang akan di teliti, lalu mencatat dengan benar kejadian yang di lakukan peserta didik.

##### **b. Teknik kepustakaan**

teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kejelasan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang di teliti sehingga dapat menunjang dan mendukung landasan teori dalam penelitian ini.

##### **c. Tes dan pengukuran**

untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan dua tes yaitu tes tertulis dan tes praktek. Tes tertulis di gunakan untuk menjaring data berkaitan dengan servis bawah bola voli, sedangkan praktek adalah untuk menilai keberhasilan dan ketidakberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan dalam hal ini teknik observasi.

#### **F. Teknik Analisis Data**

##### **1. teknik analisis data**

Guna mengetahui kemampuan servis bawah maka di lakukan tes. Tes yang dilakukan yaitu unjuk kerja yang melakukan praktek kemampuan servis bawah

kemudian hasil dari tes tersebut dilakukan penilaian selanjutnya dilakukan perhitungan dengan rumus dan tabel sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \text{ (sumber, sudijono.2010)}$$

## 2. Ketuntasan belajar

Ketuntasan individu tercapai apabila siswa mencapai 70% dari hasil tes atau nilai 71. Ketuntasan klasikal tercapai apabila 80% dari seluruh siswa mampu melakukan servis bawah dengan benar. Adapun rumus yang di pergunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \text{ (sumber, sudijono. 2010:43)}$$

Keterangan :

F = frekuensi yang sedang di cari persentase nya

N = jumlah individu

P = angka persentase ketuntasan klasikal

## BAB IV HASIL PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data Penelitian

Pembahasan tentang penelitian ini adalah tentang pemanfaatan media audio visual pada servis bawah bola voli pada siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Batang Cenaku. Hasil penelitian ini merupakan data kemampuan persentase klasikal siswa dalam menguasai teknik servis bawah bolavoli melalui media audio visual pada siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Batang Cenaku.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemanfaatan media audio visual terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli pada siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Batang Cenaku hingga diperoleh hasil pengolahan data sebagai berikut :

#### **1. Data Hasil Tes Servis Bawah Bolavoli Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Batang Cenaku Pada Siklus I**

Untuk memperoleh data pada siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan, dimana pertemuan pertama dengan menempuh langkah-langkah pembelajaran yang dimulai dari penjelasan materi hingga berupa tindakan servis bawah dan pertemuan kedua siswa melakukan servis bawah bolavoli di lapangan.

Sampel yang saya ambil ada 35 siswa maka saya waktu pertemuan di dalam kelas menggunakan media proyektor dan media pengeras suara agar siswa lebih jelas melihat dan lebih jelas mendengar saat audio visual di putar. Pada saat di lapangan saya menggunakan 2 lapangan modifikasi, 2 buah net dan 9 buah bolavoli, agar pada saat melakukan servis bawah siswa tidak ada yang duduk-duduk dan bercerita sesama temannya, semua siswa melakukan

bergantian. Nilai ketuntasan di dalam penelitian ini di ambil dari nilai KKM yaitu 75. Jadi di akhir nanti akan di bndingkan nilai dari siklus 1 ke siklus 2. Dari hasil penilaian tersebut diperoleh data hasil penilaian tiap-tiap siswa pada siklus I, untuk lebih jelas dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini.

Dari hasil penilaian yang dilakukan pada siklus I yakni diperoleh nilai 60-66 dengan frekuensi 10 (28.5%), nilai 67-73 dengan frekuensi 1 (2.85%), nilai 74-80 dengan frekuensi 17 (48.57%), nilai 81-87 dengan frekuensi 3 (8,57%), nilai 88-94 dengan frekuensi 3 (8.57%), nilai 95-100 dengan frekuensi 1 ( 2.85%) Di bawah ini merupakan tabel dan grafik distribusi data nilai berdasarkan hasil kemampuan siswa yaitu sebagai berikut:

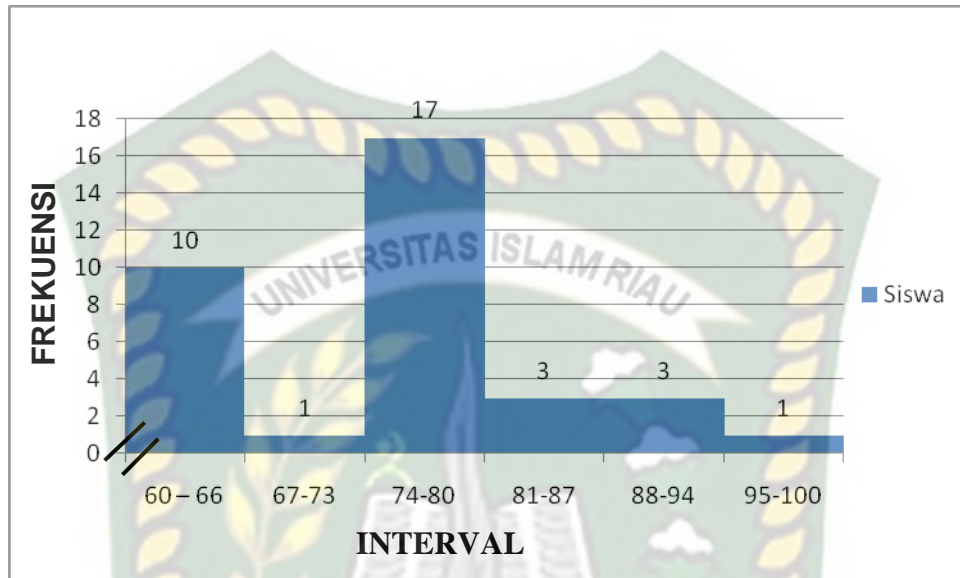
**Tabel 2. Hasil Penelitian Data Frekuensi Siklus 1**

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
1	60 – 66	10	28.57%
2	67 - 73	1	2.85%
3	74 - 80	17	48.57%
4	81 – 87	3	8.57%
5	88 - 94	3	8.57%
6	95 - 100	1	2.85%
JUMLAH		<b>35</b>	<b>100%</b>



Selanjutnya dari hasil distribusi data tes siklus 1 kelas XI IPS 2 SMAN 1

Batang Cenaku di atas, dapat diklasifikasikan pada diagram di bawah ini.



Grafik 1. Histogram Tes Siklus 1 Siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Batang Cenaku

### 1. Data Hasil Tes Servis Bawah Bolavoli Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Batang Cenaku Pada Siklus II

Setelah dilakukan tes siklus I ditemukan beberapa siswa belum tuntas mencapai nilai KKM, sehingga siklus II dilanjutkan agar bisa menjadi nilai perbandingan ( untuk meningkatkan nilai siswa dari siklus II). Berdasarkan hasil tes siklus II dapat diperoleh nilai tertinggi pada siklus II ini adalah 95 sedangkan nilai terendah pada siklus II ini adalah 65.

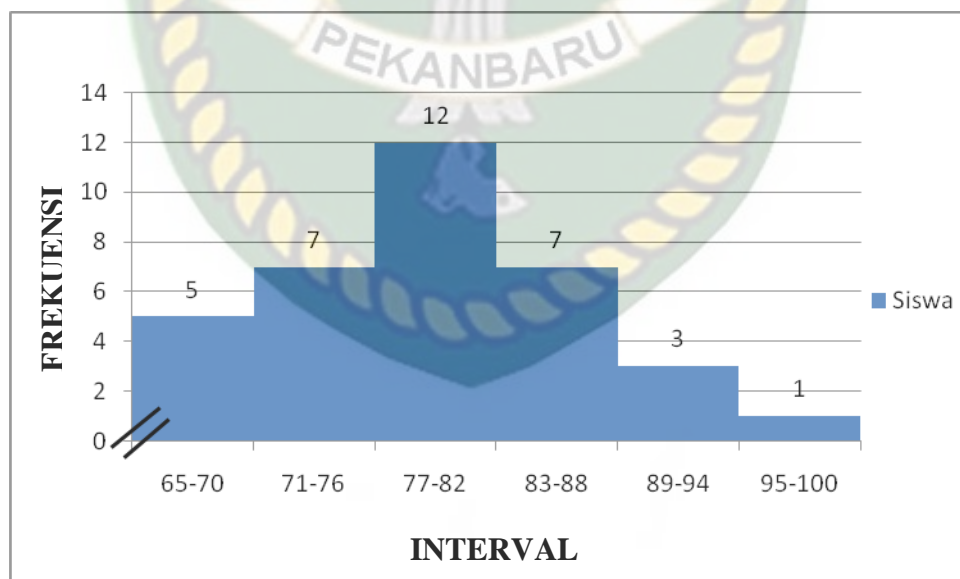
Dapat diketahui nilai interval siswa pelaksanaan siklus II, antara 65-70 dengan 5 siswa atau dengan nilai persentase (14.28%), nilai interval antara 71-76 dengan 7 siswa atau dengan nilai persentase (20%), nilai interval antara 77-82 dengan 12 siswa atau dengan nilai persentase (34.28%), nilai interval antara 83-88 dengan 7 siswa atau dengan nilai persentase (20%), nilai interval antara 89-94 dengan 3

siswa atau dengan nilai persentase (8.57%), nilai interval antara 95-100 dengan 1 siswa atau dengan nilai persentase (2.85%), Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi tes perlakuan siklus II dibawah ini.

**Tabel 3. Hasil Penelitian Data Frekuensi Siklus II**

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
1	65 – 70	5	14.28%
2	71 - 76	7	20%
3	77 – 82	12	34.28%
4	83 – 88	7	20%
5	89 – 94	3	8.57%
6	95 – 100	1	2.85%
JUMLAH		<b>35</b>	<b>100%</b>

Selanjutnya dari hasil distribusi data tes siklus 2 kelas XI IPS 2 SMAN 1 Batang Cenaku di atas, Dapat diklasifikasikan pada diagram di bawah ini.



Grafik 2. Histogram Tes Siklus 11 Siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Batang Cenaku

## B. Analisis data

### 1. Analisis Tes servis bawah bolavoli Pada Siklus I

Berdasarkan tes unjuk kerja servis bawah bolavoli melalui media audio visual pada siswa kelas xi ips 2 SMAN 1 Batang Cenaku pada siklus 1 dari 35 orang siswa maka nilai siswa yang telah mencapai KKM adalah sebanyak 24 orang atau 68% siswa dikelas tersebut telah tuntas mencapai KKM. Alasan mengapa siswa masih sedikit yang tuntas di kelas tersebut pada siklus 1 tidak terlepas dari KKM yang ditetapkan yaitu 75. Sebagian besar siswa belum bisa servis bawah dan masih kurang seriusnya siswa menjadi faktor nilai mereka rendah dan harus ditingkatkan lagi di siklus 2.

Pada siklus pertama, siswa yang mendapatkan nilai pada tahap persiapan pertama Skor keseluruhan untuk persiapan pertama adalah 121 dengan rata rata 3.45. siswa yang mendapatkan skor 4 sebanyak 20 orang, skor 3 sebanyak 11 orang, skor 2 sebanyak 4 orang dan skor 1 tidak ada. dan tahap persiapan kedua skor keseluruhan yang didapat adalah 110 dengan nilai rata-rata 3.14. siswa yang mendapatkan skor 4 sebanyak 10 orang, skor 3 sebanyak 20 orang, skor 2 sebanyak 5 orang dan skor 1 tidak ada.

Pada tahap pelaksanaan pertama skor keseluruhan yang didapat adalah 95 dengan nilai rata-rata 2.71. siswa yang mendapatkan skor 4 sebanyak 4 orang, skor 3 sebanyak 17 orang, skor 2 sebanyak 14 dan skor 1 tidak ada. dan tahap pelaksanaan kedua skor keseluruhan yang didapat adalah 100 dengan nilai rata-rata adalah 2.87. siswa yang mendapatkan skor 4 sebanyak 7 orang, skor 3 sebanyak 19 orang, skor 2 sebanyak 6 dan skor 1 sebanyak 3 orang. Sedangkan

pada tahap gerakan akhir atau gerakan lanjutan skor keseluruhan yang didapat siswa adalah 108 dengan nilai rata-rata adalah 3.08. siswa yang mendapatkan skor 4 sebanyak 10 orang, skor 3 sebanyak 18 orang, skor 2 sebanyak 7 dan skor 1 tidak ada.

## **2. Analisis Tes servis bawah bolavoli Pada Siklus II.**

Berdasarkan tes unjuk kerja servis bawah bolavoli melalui media audio visual pada siswa kelas xi ips 2 sman 1 batang cenaku pada siklus 2 dari 35 orang siswa maka nilai siswa yang telah mencapai KKM adalah sebanyak 30 orang atau 85% siswa dikelas tersebut telah tuntas mencapai KKM dan nilai meningkat dari siklus 1. Dan di bawah ini skor lengkap nya di jelaskan:

Pada siklus kedua, siswa yang mendapatkan nilai pada tahap persiapan pertama Skor keseluruhan untuk persiapan pertama adalah 121 dengan nilai rata rata 3.45. siswa yang mendapatkan skor 4 sebanyak 18 orang, skor 3 sebanyak 15 orang, skor 2 sebanyak 2 orang dan skor 1 tidak ada. dan tahap persiapan kedua skor keseluruhan yang didapat adalah 118 dengan nilai rata-rata 3.37. siswa yang mendapatkan skor 4 sebanyak 15 orang, skor 3 sebanyak 19 orang, skor 2 sebanyak 1 orang dan skor 1 tidak ada

Pada tahap pelaksanaan pertama skor keseluruhan yang didapat adalah 111 dengan nilai rata-rata 3.17. siswa yang mendapatkan skor 4 sebanyak 9 orang, skor 3 sebanyak 23 orang, skor 2 sebanyak 2 dan skor 1 tidak ada. dan tahap pelaksanaan kedua skor keseluruhan yang didapat adalah 106 dengan nilai rata-rata adalah 3.02. siswa yang mendapatkan skor 4 sebanyak 8 orang, skor 3 sebanyak 20 orang, skor 2 sebanyak 7 dan skor 1 tidak ada. Sedangkan pada



tahap gerakan akhir atau gerakan lanjutan skor keseluruhan yang didapat siswa adalah 111 dengan nilai rata-rata adalah 3.17. siswa yang mendapatkan skor 4 sebanyak 11 orang, skor 3 sebanyak 19 orang, skor 2 sebanyak 5 dan skor 1 tidak ada

Untuk lebih jelas paparan yang saya jelaskan, dapat dilihat data siklus 1 dan siklus II yang telah dianalisa pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Ketuntasan Siswa**

No	KATAGORI	RATA-RATA		KETERANGAN
		Siklus I	Siklus II	
1	Tes siklus	Siklus I	Siklus II	
2	Jumlah Siswa Tuntas	24	30	Terjadi peningkatan
3	Jumlah siswa tidak tuntas	11	5	Terjadi peningkatan
4	Nilai Tertinggi	95	95	Terjadi peningkatan
5	Nilai Terendah	60	65	Terjadi peningkatan
6	Nilai rata-rata tuntas	68%	85%	Terjadi peningkatan
7	Nilai rata-rata tidak tuntas	31%	14.2%	Terjadi peningkatan

### C. Pembahasan

Dalam pembahasan ini faktor yang menjadi penyebab siswa masih banyak belum tuntas dalam pembahasan teknik dasar servis bawah bolavoli sebelum dilakukannya penerapan media audio visual adalah masih banyak siswa yang kurang serius dalam mendengarkan penjelasan dari guru, masih banyak siswa yang cepat bosan saat guru menjelaskan, masih banyak kesalahan saat melambungkan bolavoli saat servis bawah, masih banyak kesalahan perkenaan bolavoli, dan masih banyak kesalahan saat mengayunkan tangan kebelakang.

Penerapan media audio visual dalam proses pembelajaran penjas kesrek di sekolah sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran di sekolah, pada saat guru menayangkan video siswa mengamati dengan seksama apa yang dijelaskan oleh guru, siswa lebih cepat memahami dan tidak cepat bosan. siswa juga lebih bersemangat dan minat belajar menjadi lebih tinggi.

Dari hasil penelitian pada siklus I siswa yang mencapai KKM ada 68%. Peneliti merasa perlu perbaikan pada siklus II untuk mengetahui dampak positif media audio visual dalam meningkatkan keterampilan servis bawah bolavoli. Selain itu, peneliti menjalankan siklus ke II agar bisa menjadi bahan perbandingan anatar siklus I dan siklus II. Pada saat menjalankan siklus ke II hasil siswa dalam servis bawah bolavoli terlihat meningkat. Terjadi perbedaan yang cukup baik antara siklus I dan di siklus II. Disamping itu, pemanfaatan media audio visual guna meningkatkan keterampilan servis bawah bolavoli, siswa menunjukkan ketuntasan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan 30 orang siswa juga sudah tuntas mencapai nilai KKM atau sudah 85.7% tuntas.

Meningkatnya hasil pembelajaran siswa pada saat praktek servis bawah bola voli melalui media audio visual di Sman 1 Batang Cenaku berdampak karena menggunakan media audio visual siswa lebih tertarik dengan adanya media teknologi di dalam pembelajaran. Sehingga terdapat peningkatan dan perkembangan selama menjalankan siklus I dan siklus 2. Dalam pembahasan siklus 2 ada 6 orang siswa tidak tuntas dikarenakan siswa tersebut tidak serius dalam melakukan servis bawah, dan keenam siswa tersebut memang kurang dalam keterampilan gerak dalam melakukan servis bawah bolavoli.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisa, pengujian data, pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, kesimpulan dalam penelitian ini adalah :“Terdapat peningkatan keterampilan servis bawah bolavoli melalui media audio visual pada siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Batang Cenaku dari siklus 1 68% yang tuntas meningkat menjadi 85.7% pada siklus 2”.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan analisis kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu bahan diskusi dan masukan pada guru yang mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar.
2. Guru diharapkan dapat menggunakan metode mengajar dengan menggunakan media audio visual pada saat proses belajar mengajar.
3. melalui media audio visual diharapkan dapat meningkatkan rasa semangat belajar dan pemahaman yang lebih baik terhadap proses pembelajaran penjakesrek
4. memberikan kontribusi kepada sekolah dalam mengembangkan proses belajar mengajar di sekolah dan pengembangan model pembelajaran yang baru bagi sekolah.

## DAFTAR USTAKA

- Ahmadi, N (2007) . *Paduan Olahraga Bola Voli* . Solo : Era Pustaka Utama
- Alpen, J. (2019). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Terhadap Hasil Servis Bawah Bolavoli Di Smp Negeri 2 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Sport Area Penjaskesrek Fkip Universitas Islam Riau: 18-27.*
- Arikunto, S .( 2010 ) . *Penelitian Pendidikan* . Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2012). *Pelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arsyad, A. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Asyhar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Barbara, V, Dan Bonnie, J. 2004. *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Beutelstahl, D . (20013). *Belajar Bermain Bola Voli*. Bandung : Pioneer Jaya.
- Endri Jasman, Erni. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Bolavoli Mini Menggunakan Metode Pembelajaran Bagian Pada Siswa Kelas V Di Sd Negeri 218/Viii Cermin Alam Kecamatan Vii Koto Ilir Kabupaten Tebo. *Jurnal Muara Olahraga. Volume 01 Nomor 01: 39-50.*
- Erianti. (2004). *Buku Ajar Bolavoli*. Padang: Sukabina Press.
- Febryanto, N. (2015).Pembelajaran *Lay Up Shoot* Menggunakan Media Audio Visual *Basic Lay Up Shoot* Untuk Meningkatkan Hasilbelajar *Lay Up Shoot* Pada Siswa Kelas Viii Smp Kanisius Pati Tahun 2013/2014. *Journal Of Physical Education, Sport,Health And Recreations. Volume 4 No 1: 1509-1521.*
- Aswara Yuda. (2019). Penerapan Media Audio Visual Vcd Terhadap Hasil Belajar Passing Dan Service Bawah. *Jurnal Olahraga. Volume 4 No 1 : 75-83.*
- Hidayat, T Dan Irfiandita, M. (2014). Penerapan Media Poster Dan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Passing Bawah Bolavoli Studi Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Mojosari Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan. Volume 02 Nomor 03: 695-698.*
- Hidayat, T Dan Shofiudin, F. (2017). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Under Hand Pass Dan Under Hand Serve Pada Pembelajaran



Bolavoli Studi Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 3 Tuban. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan. Volume 05 Nomor 03: 903-907.*

Hidayat. (2017). *Permainan Bola Voli. Jakarta: PT Raja Grafindo*

Kunandar. (2011). *Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.*

Nurseto, T. (2011). *Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik. Jurnal pendidikan,* (8), 19-35.

Pramudana, J Dan Pambudi, S. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Mini Menggunakan Metode Pembelajaran Bagian Pada Siswa Kelas V Di Sd Negeri 218/Viii Cermin Alam Kecamatan Vii Koto Ilir Kabupaten Tebo. *Jurnal Sportif. Volume 02 Nomor 02: 98-110.*

Saputra, I Dan Maulana, H.(2019). Peningkatan Hasil Belajar Service Bolavoli Melalui Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual Dan Modifikasi Bola Siswa Kelas X Smkn 5 Medan. *Indonesia Sport Jurnal. Volume 2 No 2 : 56-67.*


Subroto. (2010). *Paduan Olahraga Bola Voli. Bandung: Erlangga*

Sudarman. (2013). *Media Komunikasi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.*

Sugiyono. (2010) *Statistika Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta*

Undang-Undang Republik Indonesia No 3 Tahun 2005 Tentang *Sistem Keolahraagaan Nasional. Jakarta: Kemenegpora*

Yane, S. (2014). Hubungan Antara Waktu Reaksi Dan Kekuatan Otot Lengan Dengan Kemampuan Servis Bawah Bolavoli Pada Mahasiswa Putra Semester Ii Stkip-Pgri Pontianak. *Jurnal Pendidikan Olahraga. Volume 03 Nomor 01: 65-73.*



# PROPOSAL\_BAB\_1- 5\_1\_indra.pdf

*by*

**Submission date:** 11-Aug-2020 01:37PM (UTC+0800)

**Submission ID:** 1368338375

**File name:** PROPOSAL\_BAB\_1-5\_1\_indra.pdf (467.54K)

**Word count:** 6843

**Character count:** 41045

# PROPOSAL\_BAB\_1-5\_1\_indra.pdf

## ORIGINALITY REPORT

**29%**

SIMILARITY INDEX

**29%**

INTERNET SOURCES

**5%**

PUBLICATIONS

**8%**

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.uir.ac.id">repository.uir.ac.id</a> Internet Source	12%
2	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	11%
3	<a href="http://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	1%
7	<a href="http://mazrock67.blogspot.com">mazrock67.blogspot.com</a> Internet Source	1%

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 1%

Exclude bibliography  On

